

**HUBUNGAN FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI
RUMAH SAKIT AL ISLAM**

Diana Safitri

201FK03034

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Mayoritas kematian bayi terjadi pada minggu pertama kehidupan, dengan 75% kematian terjadi dalam 24 jam pertama. Kelahiran prematur merupakan penyebab mayoritas kematian neonatal, dengan 42,5% kematian disebabkan oleh kelahiran BBLR, 26,8% oleh asfiksia saat lahir, 2,5% oleh sepsis, 6,8% oleh kelainan bawaan, 1,25% oleh penyakit kuning, dan 20% sisanya oleh berbagai penyebab lainnya. Beberapa kondisi ini mungkin disebabkan oleh ibu, seperti anemia, preeklamsia, dan KPD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara prevalensi BBLR dengan faktor risiko anemia, preeklamsia, dan KPD pada ibu. Penelitian ini menggunakan metodologi cross-sectional berdasarkan korelasi. Penelitian ini menggunakan strategi sampling sekuensial dengan mengambil sampel sebanyak 218 responden dari populasi sebanyak 481 responden. Data diambil dari rekam medis pasien RS Al Islam Bandung. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji chi square. Responden yang mengalami BBLR sebanyak 172 responden (78,9%), anemia sebanyak 140 responden (64,2%), preeklamsia sebanyak 129 responden (59,2%), dan KPD sebanyak 127 responden (58,3%). Dari hasil analisis statistik didapatkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kejadian BBLR di RS Al Islam Bandung berhubungan dengan variabel maternal yaitu anemia, preeklamsia, dan KPD.

Kata Kunci : Anemia, BBLR, KPD, Preeklamsia

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S FACTORS WITH EVENTS
LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN
AL ISLAM HOSPITAL**

Diana Safitri

201FK03034

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

LBW refers to a baby born with a weight less than 2.5 grams. The majority of infant deaths occur during the first week of life, with 75% of those deaths occurring in the first 24 hours. Premature birth accounts for the majority of neonatal deaths, with 42.5% of those deaths caused by LBW births, 26.8% by birth asphyxia, 2.5% by sepsis, 6.8% by congenital abnormalities, 1.25% by jaundice, and the remaining 20% by various other causes. Some of these conditions may be attributed to the mother, such as anemia, preeclampsia, and KPD. The purpose of this research is to establish a correlation between the prevalence of LBW and the maternal risk factors of anemia, preeclampsia, and KPD. This research employs a cross-sectional methodology based on correlations. This research used a sequential sampling strategy to gather a sample of 218 respondents from a population of 481. Patient records from Al Islam Hospital Bandung were used to compile this data. A chi-square test was performed. There were 172 respondents (78.9%) with LBW, 140 with anemia (64.2%), 129 with preeclampsia (59.2%), and 127 with KPD (58.3%). A p-value of $0.000 < 0.05$ was found from the statistical analysis. It may be inferred that the occurrence of LBW at Al Islam Hospital Bandung is related to maternal variables, including anemia, preeclampsia, and KPD.

Keywords : anemia, LBW, PROM, preeclampsia